

## PENGARUH INOVASI, KREATIVITAS, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MADIUN (Studi Empiris Pada Sektor Kuliner Tradisional di Kota Madiun)

Fitria Puspitasari<sup>1)</sup>, Hari Purwanto<sup>2)</sup>, Putri Oktovita Sari<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun  
fitria.puspitasari58@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun  
hari.purwanto@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun  
putrioktovita@gmail.com

### *Abstract*

*This study aims to examine and analyze the effect of innovation, creativity, and intellectual capital on the performance of MSMEs in the culinary sector in Madiun City. This research method is a quantitative method. The population in this study was 150 SMEs in the culinary sector. This sample selection used purposive sampling with the following criteria: 1) Respondents who had businesses in the culinary sector. 2) Respondents are MSMEs in Madiun City. The type of data used is primary data and secondary data. Methods of data collection using questionnaires and interviews. While the data analysis using Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that: 1) There is a negative and significant effect of innovation on the performance of MSMEs in the culinary sector in Madiun City. 2) There is a positive and significant effect of creativity on the performance of MSMEs in the culinary sector in Madiun City. 3) There is a positive and significant influence of intellectual capital on the performance of MSMEs in the culinary sector in Madiun City.*

**Keywords:** *Innovation, Creativity, Intellectual Capital, and MSME Performance*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh inovasi, kreativitas, dan *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Madiun. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 pelaku UMKM sektor kuliner. Pemilihan sampel ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria: 1) Responden yang memiliki usaha disektor kuliner. 2) Responden merupakan UMKM yang ada di Kota Madiun. Jenis data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan inovasi terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Madiun. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Madiun. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Madiun

**Kata Kunci:** Inovasi, Kreativitas, *Intellectual Capital*, dan Kinerja UMKM

### PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah perusahaan manufaktur yang dimiliki oleh perorangan dan badan usaha yang telah memenuhi ciri usaha mikro/kecil. UMKM mengalami berbagai permasalahan, antara lain rendahnya penjualan akibat pandemi, masalah permodalan, gangguan distribusi, akses bahan baku, penurunan produksi, dan kolaps (Arianto, 2020). Hal ini didukung oleh (Megracia, 2021) tantangan yang harus dihadapi para pelaku UMKM adalah perlunya perencanaan, inovasi dan keberanian mengambil risiko untuk mendorong keberhasilan pembangunan dan pertumbuhan mereka. Menurut data BI sebesar 87,5 persen UMKM di Indonesia terdampak pandemi Covid-19. Hanya 12,5% UMKM yang tidak terdampak. Hal tersebut diketahui bahwa UMKM yang memanfaatkan inovasi, kreativitas, dan *intellectual capital* yang mampu bertahan dimasa pandemi (Anwar, 2021).

Kinerja UMKM adalah tingkat keberhasilan yang didapat dari segi kualitas dan kuantitas yang ditargetkan (Zuliyati et al., 2017). Hal ini berkaitan dengan nilai yang diterima konsumen dari produk yang dikonsumsi. Sedangkan dari segi kuantitas (unit usaha) misalnya meratanya peningkatan kualitas UMKM. Apabila kinerja yang dilakukan baik maka akan menghasilkan produk yang baik pula, sehingga memunculkan keunggulan kompetitif. Hasil kemampuan kerja UMKM di Indonesia tidak menunjukkan hasil yang baik. Salah satu alasannya adalah sistem manajemen yang masih mengutamakan rasa kekeluarga, sehingga hubungan profesional yang harusnya diterapkan justru diabaikan (Alimudin et al., 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM jumlah UMKM yang berada di Kota Madiun sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi jumlah UMKM semua sektor per kecamatan posisi Desember 2021

Kecamatan	UMKM
Kartoharjo	7.012
Taman	8.748
Mangunharjo	7.785
Total	23.545

*Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Madiun, 2021*

Berdasarkan tabel 1. data diatas dijelaskan bahwa Kota Madiun memiliki UMKM dengan jenis yang sangat beragam. Macam-macam jenis usaha yang ada di Kota Madiun di antaranya: makanan dan minuman, mebel, kerajinan tangan, konveksi dan fashion, agrobisnis, border lukas, batik, kuliner, serta lainnya. Pada tahun 2021 tercatat ada 23.545 pelaku UMKM mengembangkan usahanya yang terbagi di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Kartoharjo 7.012, Kecamatan Taman 8.748, dan Kecamatan Mangunharjo 7.785. Dimana Pemerintah Kota Madiun saat ini sedang memberikan pembinaan hingga fasilitas permodalan kepada UMKM agar berpindah ke platform online. (Hariyanto, 2021).

Kinerja UMKM akan berhasil baik jika dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang memengaruhi kinerja UMKM adalah Inovasi. Inovasi adalah kapabilitas untuk membuat hal-hal yang baru serta berbeda, tentunya berdasarkan dengan konsep, fakta dan informasi yang telah ada (Nursetiawan, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wiranawata, 2019) menjelaskan bahwa Inovasi secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berbagai inovasi yang dilakukan oleh para pelaku usaha lama dan baru umumnya dilakukan dalam berbagai hal seperti inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran, dan inovasi organisasi (Susdiani, 2020).

Hal kedua yang memengaruhi kinerja UMKM adalah kreativitas (Rynardo & Utama, 2021). Kreativitas adalah salah satu bagian terpenting dari penelitian kewirausahaan untuk menentukan dampaknya terhadap kinerja bisnis atau usaha (Utama & Nadi, 2017). Hal tersebut didukung oleh penelitian (Kalil & Aenurohman, 2020) bahwa kreativitas meningkatkan kinerja usaha UMKM secara positif dan sekaligus signifikan. Kreativitas memungkinkan individu atau organisasi untuk memunculkan ide-ide baru selama setiap proses perencanaan (Methasari et al., 2018).

Hal ketiga yang memengaruhi kinerja UMKM adalah *Intellectual Capital*. Menurut (Muchtar & Qamariah, 2018) *Intellectual capital* merupakan faktor penting dan aset strategis yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Hal ini termasuk keterampilan, peralatan, keterampilan perkakas pekerja, energi untuk menciptakan *value* untuk konsumen, keahlian untuk membangun relasi dengan pemasok dan pelanggan, dan keahlian untuk berkontribusi kepada masyarakat (Zuliyati et al., 2017). Hasil penelitian menurut (Prakasa, 2019) ditemukan bahwa bertambah tingginya penerapan *intellectual capital* maka semakin tinggi pula kinerja bisnis yang akan didapatkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan para pelaku UMKM didapatkan hasil bahwa *intellectual capital* yang dimiliki UMKM di Kota Madiun belum sepenuhnya diperhatikan dengan baik.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

### **Kinerja UMKM**

Merupakan segala bentuk pencapaian kerja UMKM berdasarkan target yang telah ditetapkan (Martono & Riyanto, 2015). Kinerja adalah bagian penting dari manajemen orang dan ukuran penting dari hasil dan kinerja organisasi (Jeffrey & Soleman, 2017). Kinerja merupakan pilar utama keberlangsungannya suatu usaha, dalam penelitian (Ndofor & Priem, 2011) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Termasuk di dalamnya faktor demografis yang berkaitan dengan karakteristik pribadi pemilik UMKM, yaitu kemampuannya dalam mengelola usaha. Kedua, terdapat karakteristik impersonal dan unik, salah satunya berkaitan dengan umur UMKM. Dan ketiga, karakteristik eksternal non-pribadi, seperti lokasi dan infrastruktur (Nikolić et al., 2018).

### **Inovasi**

Inovasi adalah kekuatan pendorong di belakang pertumbuhan organisasi, memastikan kesuksesan masa depan dan memungkinkan organisasi untuk bertahan dalam lingkungan yang selalu berubah. (Hendrawan & Wijaya, 2020). Inovasi memberdayakan pengusaha untuk menciptakan dan menciptakan ide-ide baru, mencoba hal-hal baru yang berbeda dari yang sudah ada, menerapkan ide-ide baru dan pendekatan baru untuk bisnis mereka, dan kemudian menerapkan inovasi ke bisnis mereka (Quantananda & Haryadi, 2015). Menurut (Suryana et al., 2010) Inovasi berubah menjadi sesuatu yang bisa menjadi kreatif dan menambah nilai bagi sumber daya yang ada. Oleh karena itu, agar selalu inovatif, diperlukan kearifan kreatif. Inovasi adalah kekuatan pendorong di belakang pertumbuhan perusahaan, memastikan kesuksesan masa depan dan memungkinkan organisasi untuk bertahan dalam lingkungan yang selalu berubah. (Hendrawan & Wijaya, 2020). Adapun indikator inovasi sebagai berikut: (1) Keunggulan relatif, (2) Kompatibilitas, (3) Divisibilitas, (4) Komunikabilitas.

### **Kreativitas**

Kreativitas adalah ide atau mentalitas untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memenuhi kebutuhan pasar atau komunitas yang saat ini tidak ada (Willison & Rodhiah, 2021). Berpikir kreatif yang digunakan untuk mendefinisikan pola-pola yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi masa depan di mana seorang wirausahawan dapat beroperasi, serta menciptakan citra yang tidak mungkin dihasilkan dengan mempertimbangan tren saat ini (Ramli et al., 2019).

Kreativitas sangat penting untuk diperoleh dan mempertahankan efektivitas dan keunggulan kompetitif organisasi (Indriartiningtias et al., 2019). Siapa pun dapat memunculkan ide, tetapi tidak semua orang dapat mengikuti rencana yang baik untuk mewujudkannya. Hanya orang-orang dengan pikiran kreatif yang dapat mewujudkan ide-ide ini. Kreativitas yakni modal utama untuk kinerja SDM yang unggul. SDM yang kreatif bisa menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien (Harini et al., 2020). Indikator kreativitas sebagai berikut: (1) Keahlian, (2) Kemampuan, (3) Motivasi.

### ***Intellectual Capital***

*Intellectual capital* merupakan aset yang dimiliki oleh suatu organisasi dan harus dikelola dengan baik. Manajemen *intellectual capital* yang sukses menawarkan nilai tambah yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing (Siswanto, 2019). *Intellectual capital* merupakan pendekatan penting untuk membangun keunggulan kompetitif dan faktor kunci keberhasilan UMKM (Daou et al., 2014).

*Intellectual capital* diakui sebagai gagasan *multifaset* yang menguatkannya sebagai sumber daya non-moneter dan non-fisik dari organisasi berdasarkan kemampuan praktis, pengalaman, dan pengetahuan untuk membangun nilai organisasi (Allameh, 2018). Adapun indikator *intellectual capital* sebagai berikut: (1) *Human capital*, (2) *Structural capital*, (3) *Customer capital*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Inovasi, Kreativitas, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja umkm. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh melalui Dinas Koperasi dan Perdagangan dan data primer data yang diperoleh secara langsung diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepelaku UMKM sektor kuliner di Kota Madiun sebagai objek penelitian. Sampel pada penelitian ini berjumlah 150 pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Madiun

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Inovasi, Kreativitas, dan *Intellectual Capital*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM. Alat pengumpulan data yang dibuat dengan memaparkan sejumlah pernyataan, kemudian diolah melalui *IMB Statistics 25*. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data Penelitian

#### a. Karakteristik Jenis Kelamin

Berdasarkan kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti kepada 150 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	52	34,7	34,7	34,7
	Perempuan	98	65,3	65,3	100,0
Total		150	100,0	100,0	

Sumber: diolah peneliti (2022)

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin diketahui responden laki-laki sebanyak 52 orang atau 34,7% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 98 orang atau 65,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemilik usaha kuliner di Kota Madiun yang menjadi responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

#### b. Karakteristik Usia

Usia responden yang didapatkan peneliti dari hasil penyebaran kuisisioner pada 150 responden sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	50	33,3	33,3	33,3
	26-33 tahun	40	26,7	26,7	60,0

34-41 tahun	33	22,0	22,0	82,0
42-50 tahun	17	11,3	11,3	93,3
>50 tahun	10	6,7	6,7	100,0
Total	150	100,0	100,0	

Sumber: diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17-25 tahun sebanyak 50 orang atau 33,3%, usia 26-33 sebanyak 40 orang atau 26,7%, usia 34-41 sebanyak 33 orang atau 22%, usia 42-50 sebanyak 17 orang atau 11,3%, usia lebih dari 50 tahun sebanyak 10 orang atau 6,7%. Dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa sebagian pemilik UMKM sektor kuliner di Kota Madiun yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak berusia 17-25 tahun.

### c. Karakteristik Pendidikan Terakhir

Dari hasil yang didapatkan peneliti dengan menyebarkan kuisioner terhadap 150 responden pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Madiun didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	16	10,7	10,7	10,7
	SMA/SLTA	94	62,7	62,7	73,3
	S1	40	26,7	26,7	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Sumber: diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 16 orang dengan persentase 10,7%, SMA/SLTA sebanyak 93 dengan persentase 62%, S1 sebanyak 38 dengan persentase 25,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak responden ini adalah pendidikan SMA/SLTA.

### d. Karakteristik Jumlah Pendapatan

Hasil kuisioner mengenai jumlah pendapatan dari 150 responden pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Madiun yang telah didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1jt - 5jt	119	79,3	79,3	79,3
	>6jt - 10jt	31	20,7	20,7	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Sumber: diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan responden > Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 119 orang dengan presentase 79,3%, pendapatan responden > Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000 sebanyak 31 orang dengan presentase 20,7%. Dengan demikian maka disimpulkan jumlah pendapatan responden paling banyak adalah > Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual telah menunjukkan pembagian secara normal. Uji normalitas menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov-smirnov* dengan menentukan keputusan apabila taraf signifikan > 0,05 dikatakan data residual berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		150	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,66052131	
	Most Extreme Differences	Absolute	,069
		Positive	,058
		Negative	-,069
Test Statistic		,069	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 <sup>c</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: diolah peneliti (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui bahwa hasil test statistic 0,069 dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,075 > 0,05. Sehingga hasil yang didapatkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan bahwa *Standardied Residual* di atas berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Metode regresi optimal tidak benar-benar ada hubungannya dengan variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat

dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Metode bebas multikolinearitas dengan nilai VIF < 10 dan angka *tolerance* > 0,1. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,002	1,077		3,717	,000		
	Inovasi	-,139	,028	-,117	-4,988	,000	,399	2,509
	Kreatifitas	,778	,037	,571	20,844	,000	,291	3,431
	Intellectual Capital	,692	,036	,551	19,312	,000	,269	3,717

a. Dependent Variable: Kinerja\_UMKM

Sumber: diolah peneliti (2022)

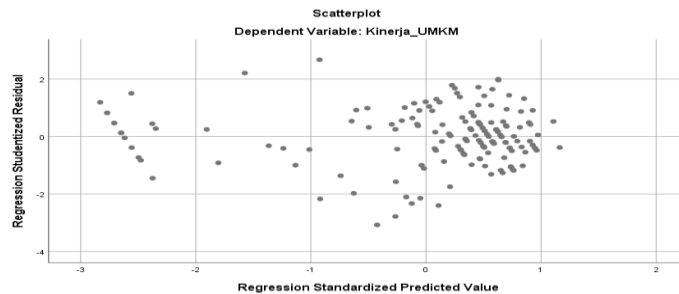
Berdasarkan tabel di atas hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa variabel inovasi, kreativitas, dan *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan perhitungan nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji heterokedastisitas digunakan untuk membuktikan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas





Sumber: diolah peneliti (2022)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui uji heteroskedastisitas antara variabel inovasi, kreativitas, dan *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa gambar titik yang menyebar dan artinya tidak terdapat heroskedastisitas dan bisa lanjut uji selanjutnya.

### d. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Auto Korelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984 <sup>a</sup>	,968	,967	1,67749	1,916

a. Predictors: (Constant), Intellectual\_Capital, Inovasi, Kreatifitas

b. Dependent Variable: Kinerja\_UMKM

Sumber: diolah peneliti (2022)

Dari tabel diatas hasil uji auto korelasi yaitu variabel inovasi, kreativitas, dan *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa diperoleh nilai Durbin- Watson sebesar 1,916. Hasil tersebut masih akan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$N = 150$$

$$D = 1,916$$

$$dL = 1,6926$$

$$dU = 1,7741$$

$$4 - dL = 4 - 1,6926 = 2,3074$$

$$4 - dU = 4 - 1,7741 = 2,2259$$

Dengan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan diambil sesuai dengan rumus  $dU < d < 4 - dU$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negative.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Alat yang digunakan untuk mengukur sebagian kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat disebut dengan koefisien determinansi. Koefisien determinansi mempunyai nilai tengah nol maupun

1. Nilai koefisien determinasi mempunyai nilai jika sudah (mendekati 0), dapat diartikan sebagai kapasitas variabel independen sebagai penjelasan terbatas untuk variabel dependen menuju angka 1 dapat diartikan variabel bebas menerima hamper seluruh dari informasi yang dibutuhkan dapat memprediksi variabel terikat.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984 <sup>a</sup>	,968	,967	1,67749	1,916

a. Predictors: (Constant), Intellectual\_Capital, Inovasi, Kreatifitas

b. Dependent Variable: Kinerja\_UMKM

Sumber: diolah peneliti (2022)

Dari hasil tabel diatas menyatakan bahwa variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel inovasi, kreativitas, dan *intellectual capital* sebesar 96,7%, sedangkan sisanya 3,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### b. Uji Secara Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dari penelitian dan manfaat pengujian ini setelah data dikumpulkan dan diolah adalah untuk dapat menjawab hipotesis. Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen serta berpengaruh signifikan atau tidak. Hasil pengujian statistik t yaitu:

Tabel 11. Hasil hipotesis (Uji T)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,002	1,077		3,717	,000
	Inovasi	-,139	,028	-,117	-4,988	,000
	Kreatifitas	,778	,037	,571	20,844	,000
	Intellectual_Capital	,692	,036	,551	19,312	,000

a. Dependent Variable: Kinerja\_UMKM

Sumber: diolah peneliti (2022)

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Inovasi terhadap kinerja UMKM  
Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel inovasi memiliki nilai t hitung sebesar  $-4,988 < 1,97591$  (t tabel) memiliki pengaruh negatif. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .  
 $H_1$ : Diduga Inovasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian hipotesis dinyatakan **diterima**.
- b. Kreativitas terhadap kinerja UMKM  
Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel kreativitas memiliki nilai t hitung sebesar  $20,488 > 1,97591$  (t tabel) memiliki pengaruh positif. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .  
 $H_2$ : Diduga Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian hipotesis dinyatakan **diterima**.
- c. *Intellectual Capital* terhadap kinerja UMKM  
Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* memiliki nilai t hitung sebesar  $19,312 > 1,97591$  (t tabel) memiliki pengaruh positif. Dan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .  
 $H_3$ : Diduga *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian hipotesis dinyatakan **diterima**.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan inovasi terhadap kinerja UMKM sektor kuliner tradisional di Kota Madiun. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap kinerja UMKM sektor kuliner tradisional di Kota Madiun. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM sektor kuliner tradisional di Kota Madiun. Adapun saran-saran penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang sama yaitu inovasi, kreativitas, dan *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM dengan menggunakan variabel dan kriteria yang berbeda untuk mengetahui lebih lanjut tentang hasil yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). *Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm*. Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.30737/Ekonika.V4i1.337>
- Allameh, S. M. (2018). *Antecedents And Consequences Of Intellectual Capital The Role Of Social Capital, Knowledge Sharing And Innovation*. 19(5), 1–18. <https://doi.org/10.1108/Jic-05-2017-0068>

- Anwar, M. C. (2021). *Bi Ungkap 13 Persen Umkm Indonesia 'Kebal' Pandemi, Ini Rahasiannya.* Kompas.Com. <https://Money.Kompas.Com/Read/2021/11/20/184337826/Bi-Ungkap-13-Persen-Umkm-Indonesia-Kebal-Pandemi-Ini-Rahasiannya?Page=All>
- Arianto, B. (2020). *Pengembangan Umkm Digital Di Masa Pandemi Covid-19.* Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis, 6(2), 233–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.38204/Atrabis.V6i2.512>
- Daou, A., Karuranga, E., & Su, Z. (2014). *Towards A Better Understanding Of Intellectual Capital In Mexican Smes.* 316–332. <https://doi.org/10.1108/Jic-08-2013-0092>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harini, S., Gemina, D., & Yuningsih, E. (2020). *Leveraging Smes Performance Of Sustainability : Creativity And Innovation Based On Hr Competency And Market Potential In The Era Of Ir 4 . 0.* 24(1).
- Hariyanto, S. (2021). *Ini Cara Jitu Pemkot Madiun Kembangkan 23 Rb Umkm.* Detiknews. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4908624/ini-cara-jitu-pemkot-madiun-kembangkan-23-ribu-umkm>
- Hendrawan, A., & Wijaya, A. (2020). *Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan Dan Jaringan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Ukm Di Jakarta Barat.* Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 11(3), 577–586.
- Indriartiningtias, R., Subagyo, & Hartono, B. (2019). *Creativity Of Small Firms In Creative Industry : Initial Evidence From Indonesia.* International Journal Of Engineering Business Management, 11, 1–13. <https://doi.org/10.1177/1847979019849135>
- Jeffrey, I., & Soleman, M. (2017). *The Effect Of Work Discipline , Achievement Motivation And Career Path Toward Employee Performance Of The National Resilience Institute Of The Republic Of Indonesia.* 6(8), 106–113.
- Kalil, & Aenurohman, E. A. (2020). *Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Semarang.* Jurnal Penelitian Humaniora, 21(1), 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/Humaniora.V21i1.8581>
- Martono, T., & Riyanto, G. (2015). *Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten.* 4, 0–20.
- Megracia, S. (2021). *Karakteristik Dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop Di Kota Bandung).* Journal Management, Business, And Accounting, 20(1), 51–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557/Mbia.V20i1.1277>

- Methasari, M., Kurniawan, G., & Sidik, A. R. (2018). *Analisis Orientasi Pasar, Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Pemasaran Pada Umkm Di Kabupaten Madiun*. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(2), 176–186.
- Muchtar, Y. C., & Qamariah, I. (2018). *Entrepreneurial Intellectual Capital [ Human Capital , Social Capital , Customer Capital , Technology Capital ] On Sme ' S Performance In Medan , Indonesia*. 46(Ebic 2017), 553–557.
- Ndofor, H. A., & Priem, R. L. (2011). *Immigrant Entrepreneurs , The Ethnic Enclave Strategy , And Venture Performance*. 37(3), 790–818. <https://doi.org/10.1177/0149206309345020>
- Nikolić, N., Jovanović, I., Nikolić, Đ., Mihajlović, I., & Schulte, P. (2018). *Investigation Of The Factors Influencing Sme Failure As A Function Of Its Prevention And Fast Abstract* : 1–21. <https://doi.org/10.1515/Erj-2017-0030>
- Nursetiawan, I. (2018). *Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes*.
- Prakasa, Y. (2019). *Influence Of Intellectual Capital Toward Micro Small And Medium Enterprises ' ( Msmes ' ) Performance In Malang City*. 93(Aicobpa 2018), 260–263.
- Quantananda, E., & Haryadi, B. (2015). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Surabaya*. 3(1), 706–714.
- Ramli, Y., Firdaus, I., Arief, H., & Setiawan, M. (2019). *Mobile Marketplace As A Medium For Selling Micro Small*. 2(1), 55–59.
- Rynardo, K., & Utama, L. (2021). *Pengaruh Orientasi Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner*. *Iii*(4), 1066–1075.
- Siswanto, D. (2019). *Peran Intellectual Capital Terhadap Organizational Value*. 2, 1–19.
- Suryana, Yuyus, & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan*. Penerbit Kencana.
- Susdiani, L. (2020). *Analisis Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Pada Industri Kreatif Di Kota Padang*. 8(4), 450–465.
- Utama, L., & Nadi, J. K. (2017). *Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Mediasi Pada Wirausaha Di Itc Cempaka Mas*. 80–88.
- Willison, & Rodhiah. (2021). *Pengaruh Creativity , Proactive Personality , Dan Entrepreneurial Alertness Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa*. *Iii*(2), 548–558.
- Wiranawata, H. (2019). *Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu*. 1–35.

Zuliyati, Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Kudus)*. 6(2), 181–200.